

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

Visi

Menjadi fakultas yang unggul dan bermartabat di tingkat internasional dalam bidang kajian humaniora dan budaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi FIB UB adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu humaniora dan budaya
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu humaniora dan budaya
3. Melakukan penyebaran ilmu pengetahuan khususnya ilmu humaniora dan budaya, serta mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat

Tujuan

1. Menghasilkan sumberdaya manusia dalam ilmu humaniora dan budaya yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional;
2. Menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan bidang ilmu humaniora dan budaya dalam rangka pengembangan keilmuan dan peningkatan kehidupan bermasyarakat;

Sasaran

1. Meningkatnya mutu layanan dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang ilmu humaniora dan budaya.
2. Sistem manajemen fakultas yang semakin akuntabel, transparan, dan otonom dalam mendukung layanan dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Kuantitas dan kualitas lulusan yang berkompeten dalam bidang ilmu humaniora dan budaya yang mampu bersaing dalam dunia kerja semakin meningkat.
4. Meningkatnya prestasi fakultas dalam bidang ilmu humaniora dan budaya baik secara nasional, regional, dan internasional.
5. Semakin meningkatnya peran serta dan hubungan fakultas dengan masyarakat demi mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Nilai-nilai Utama

Civitas Akademika Fakultas Ilmu Budaya UB dalam menjalankan peran dan fungsinya dan dalam mewujudkan visi misi mengacu pada nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang maha Esa
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien.
4. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab.
5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan lokal, nasional dan berdaya saing global.

Prinsip Dasar

Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi dan misi FIB UB berlandaskan pada prinsip dasar di bawah ini:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi ilmu yang amaliah;
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa.

Motto

"FIB Kreatif, Intelektual, Humanis dan Berbudaya"

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F12.09/TM/01
		30 September 2019
	Laporan Tinjauan Manajemen	Baru
		Halaman 3 dari 37

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Hamamah, Ph.d Dr. Esti Junining, M.Pd. Ismatul Khasanah, Ph.D	Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III		
2. Pemeriksaan	Prof. Dr. Agus Suman, S.E., DEA	Dekan		
3. Persetujuan	Prof. Dr. Agus Suman, S.E., DEA	Dekan		
4. Penetapan	Prof. Dr. Agus Suman, S.E., DEA	Dekan		
5. Pengendalian	Hamamah, Ph.D	Wakil Dekan I		

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL.....	7
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	7
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi.....	7
3. Kinerja dan Efektivitas SMM	8
a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja.....	8
b. Capaian Sasaran Mutu.....	9
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja.....	11
d. Evaluasi Program Kerja	22
e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	27
f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>	30
g. Hasil-hasil Audit.....	35
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal.....	39
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya.....	40
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang	43
6. Peluang untuk Perbaikan	45
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH	46

I. PENDAHULUAN

Di lingkungan Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) merupakan Fakultas yang masih belum setua umur fakultas-fakultas lainnya. Fakultas Ilmu Budaya (FIB) disahkan berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No: 0279A/SK/2009. Secara historis, fakultas Ilmu Budaya didirikan Sebagai respons dari perkembangan dunia global dan kajian interdisipliner dalam bidang bahasa, sastra, seni dan budaya. Semangat dari pendirian fakultas ini berhubungan juga dengan upaya mengembangkan lingkup kajian yang pada mulanya hanya terfokus pada kajian bahasa dan sastra menuju kajian-kajian yang mencakup bidang seni dan budaya. Penamaan Fakultas Ilmu Budaya juga mencerminkan upaya pengembangan tersebut di atas, mengingat sebelumnya bidang bahasa dan sastra dalam perspektif ilmu murni identik dengan nama Fakultas Sastra.

Dalam perjalanan kesejarahannya Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki pondasi kelembagaan sejak tahun 1970-an, yaitu ketika laboratorium Bahasa Inggris didirikan tepatnya pada tahun 1973. Fungsi dari laboratorium ini adalah untuk menjadi lembaga pendidikan bahasa Inggris yang akan mempersiapkan para dosen Universitas Brawijaya dalam melanjutkan karir pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di luar negeri. Dalam perkembangannya, laboratorium Bahasa Inggris, melalui SK Rektor No. 026/SK/1986 mendirikan Program Studi Dipoma-1 Bahasa Inggris pada tahun 1986. Tujuan pendirian Program Diploma ini adalah untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Inggris yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Dengan pertimbangan untuk pengembangan lembaga, laboratorium Bahasa Inggris kemudian secara organisatoris dikembangkan menjadi UPT Bahasa Inggris pada tahun 1993 berdasarkan SK Rektor Nomor 036/SK/1993. Untuk mengembangkan pendidikan bahasa Inggris dalam level yang lebih tinggi maka kemudian dibuka Program Studi D3 Bahasa Inggris berdasarkan SK Rektor No. 044/SK/1995). Dalam perkembangannya, pendidikan bahasa Inggris dikembangkan dengan pendirian Program Studi Sastra Inggris dengan SK Dikti No. 488/Dikti/Kep/1999. Upaya untuk mengembangkan pendidikan dalam bahasa Asing yang lebih beragam kemudian diwadahi dengan pendirian beberapa Program Studi bahasa Asing lainnya yaitu bahasa Cina, Bahasa Jepang dan Bahasa Prancis dengan rincian sebagai berikut:

- a. PS D-1 Bahasa Tionghoa (SK Rektor No. 075/SK/2002);
- b. PS D-3 Bahasa Jepang (SK Dikti No. 4219/D/T/2004); dan
- c. PS D-3 Bahasa Prancis (SK Dikti No. 1782/D/T/2005).

Pendirian beberapa Program Studi di atas memberikan konsekuensi pada penataan kelembagaan yang ditujukan untuk kepentingan koordinasi di tingkat internal dan pengembangan lembaga yang berkaitan dengan berbagai kegiatan eksternal. Oleh karena itu, kemudian dibentuklah Program Bahasa dan Sastra berdasarkan SK Rektor No. 188/SK/2006. Program Bahasa dan Sastra pada hakekatnya merupakan lembaga yang menjalankan peran dan fungsi yang menjadi payung dari berbagai program studi Sastra Inggris, Bahasa Cina, Bahasa Jepang dan bahasa Prancis. Dalam perkembangannya, untuk meningkatkan level pendidikan dari D3, kemudian didirikan PS S-1 Sastra Jepang (SK Dikti No. 1504/D/T/2007); dan PS S-1 Bahasa dan Sastra Prancis (SK Dikti No. 4017/D/T/2007).

Kini hingga di tahun 2019 Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki tiga Jurusan, yaitu 1) Jurusan Bahasa dan Sastra yang membawahi Prodi S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, S1 Bahasa dan Sastra Prancis, S1 Sastra Cina dan S2 Ilmu Linguistik. 2) Jurusan Pendidikan Bahasa yang menjadi membawahi Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, dan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. 3. Jurusan Seni Budaya yang membawahi Prodi S1 Antropologi dan S1 Prodi Seni Rupa.

Fakultas Ilmu Budaya juga telah memiliki beberapa kelas internasional di Prodi S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang dan S1 Sastra Cina. Dua program Studi yaitu Prodi S1 Sastra Inggris dan S1 Sastra Jepang telah terakreditasi A, sementara program studi lainnya terakreditasi B.

Dalam upaya pengembangan fakultas terutama dalam bidang kerjasama, dan meningkatkan citra internasional FIB UB telah melakukan kerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri yaitu:

1. University of Canberra Australia
2. University of Southern Queensland Australia
3. University of Malaya Malaysia
4. Sinchuan International Studies University
5. Guangxi Normal University
6. Prefectural University of Humamoto
7. Hiroshima University

Lingkup kerjasama yang dilakukan dengan beberapa universitas luar negeri di atas adalah pengiriman mahasiswa FIB UB untuk mengikuti perkuliahan dan internship program, pengiriman *native speaker*/ahli ke FIB UB. Dengan adanya jurusan baru dan kelas internasional di beberapa program studi tersebut, diharapkan di masa depan FIB akan bisa

lebih berperan dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam rangka pembangunan masyarakat dan persaingan di era global dan bersaing di kancah internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tahapan-tahapan yang akan dilakukan perlu disusun dalam jangka pendek (lima tahunan) dan jangka panjang (15 tahunan) yang meliputi penataan manajerial dan penguatan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kiranya harus bisa dilaksanakan dengan lebih berkualitas agar tercipta lulusan yang memenuhi kualifikasi persaingan di tingkat nasional, regional, dan bahkan internasional. Adapun tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan telah dimulai pada Renstra FIB 2009- 2013, adalah:

- 1) Tahap 1 (tahun 2009 – 2013) meliputi peningkatan sumberdaya staf pengajar dan menganalisis pembukaan program studi baru, peningkatan sarana dan prasarana dengan tetap mengikuti perkembangan *teaching quality* dan *research quality* yang ditetapkan di tingkat Universitas.
- 2) Tahap 2 (2014 – 2018) meliputi melanjutkan program *teaching quality* dan *research quality* dengan mengutamakan pengembangan laboratorium dan International networking baik untuk pengembangan staf maupun untuk pengembangan pendidikan.
- 3) Tahap 3 (2019 – 2023) melakukan penjajakan pembukaan program internasional yang telah siap sehingga pada akhir tahap ke-3 ini ada program studi di FIB-UB yang telah melakukan program secara internasional.

Berdasarkan pada tahapan-tahapan diatas, maka pada tahun ini, FIB-UB berada dalam tahap ketiga, yaitu penjajagan pembukaan program internasional. Tahapan tersebut telah dilalui ketika sudah ada tiga program studi yang memiliki program atau kelas internasional yang mulai dibuka pada tahun 2016. Akan tetapi, pengembangan program atau kelas internasional dalam juga harus diimbangi dengan pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. FIB akan melakukan pengembangan *teaching and research quality* dengan meningkatkan kualitas sumberdaya dan infrastruktur yang ada. Disamping itu, jalinan kerjasama dengan masyarakat dan stakeholder juga perlu untuk ditingkatkan demi pengembangan keilmuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua ini akan bisa dilaksanakan dengan baik jika didukung dengan sistem manajemen yang baik pula. Untuk itu, maka pembenahan-pembenahan sistem manajemen FIB sangat penting untuk dilakukan selama lima tahun ke depan. Disamping itu, FIB juga harus lebih memperkuat posisinya diantara fakultas ilmu budaya lain di Indonesia dengan ciri khas yang berbeda, yaitu dengan memprioritaskan pada pemberdayaan budaya lokal untuk memperkuat budaya nasional dalam rangka persaingan di tingkat internasional.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya selalu berkomitmen melakukan penjaminan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu yang dilakukan Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan tahapan atau proses penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya yang menggunakan siklus OSDAT, yaitu Organisasi, Sistem, Do, Audit, dan Tindak lanjut. Implementasi siklus tersebut merupakan implementasi SMM UB yang digunakan untuk mengukur pencapaian visi-misi, kepuasan pengguna layanan, dan keberlanjutan organisasi. Selain itu, penjaminan mutu yang dilakukan oleh FIB UB juga digunakan untuk memberikan peluang untuk memperbaiki atau koreksi terhadap proses dan pencegahan produk dan layanan yang tidak sesuai yang ada dalam proses bisnis yang dilakukan di FIB UB, yaitu terkait dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan SPMI yang dilakukan FIB UB tahun ini dituangkan dalam Laporan Tinjauan Manajemen FIB UB 2019.

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka **Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya** melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
Kepuasan pelanggan dan umpan balik pelanggan dilihat dari dua aspek, yaitu evaluasi kepuasan pelanggan dan penanganan keluhan. Evaluasi kepuasan pelanggan dibuat berdasarkan hasil kuesioner kepuasan pengguna jasa layanan umum Universitas Brawijaya Semester Genap 2018/2019 yang disusun berdasarkan Permenpan dan RB nomor 1 tahun 2014 tentang pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit internal dan eksternal.
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan risiko dan peluang.
6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Tinjauan manajemen yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tidak hanya dilakukan menjelang pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh

PJM, tetapi secara tidak langsung dilakukan dalam beberapa tahapan yang masuk dalam kegiatan atau proses tinjauan manajemen. Kegiatan yang dilakukan tersebut misalnya rapat rutin mingguan yang dilakukan oleh pejabat structural yang ada di lingkungan FIB mulai dari Dekan sampai Kaprodi. Dalam rapat rutin tersebut dibahas permasalahan dan perkembangan setiap unit kerja atau penanganan terhadap keluhan terkait layanan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Untuk penyusunan laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Budaya UB tahun 2019 dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu

1. Pembentukan tim auditee fakultas yang bertugas membantu jajaran pimpinan fakultas dalam mempersiapkan pengisian instrumen AIM Siklus 18 Tahun 2019 dan data dukung yang diperlukan. Tim ini terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan.
2. Rapat penyusunan Laporan Tinjauan Manajemen tahun 2019 yang dilakukan sebanyak tiga kali. Rapat pertama dilakukan pada 18 September 2019 dengan agenda pengisian dan konsinyering instrumen AIM UKPA Siklus tahun 2019. Rapat ini dihadiri oleh Dekan, Wakil Dekan 1, 2, dan 3 dan tim auditee fakultas, dan GJM. Rapat pengisian instrumen ini dilakukan sebagai salah satu persiapan penyusunan laporan Tinjauan Manajemen karena ada beberapa data yang harus dimasukkan dalam laporan tersebut. Rapat kedua dilaksanakan pada 25 September 2019 dengan agenda penyusunan laporan tinjauan manajemen. Rapat kedua ini dihadiri oleh jajaran dekanat dan tim auditee fakultas. Rapat terakhir dilakukan pada 30 September 2019 dengan agenda penyusunan dan finalisasi Laporan Tinjauan Manajemen yang dihadiri oleh jajaran dekanat, tim auditee fakultas, dan GJM.



**Rapat Konsinyering dan Pengisian Instrumen AIM
UKPA Siklus 18 tahun 2019 Fakultas Ilmu Budaya,
18 September 2019**



**Rapat Penyusunan Laporan TM 2019 Fakultas
Ilmu Budaya, 25 September 2019**

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen **Fakultas Ilmu Budaya** Tahun 2019 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab II).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Berdasarkan laporan hasil AIM UKPS Siklus 17 tahun 2018, laporan tinjauan manajemen yang disusun Fakultas Ilmu Budaya sudah memenuhi standar dan sesuai dengan template yang telah disediakan oleh PJM.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

a. Lingkungan Internal

Perubahan internal yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya adalah adanya dua jurusan baru pada akhir tahun 2017, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Jurusan Seni dan Antropologi Budaya. Adanya dua jurusan tersebut membantu fakultas dalam pelaksanaan proses bisnis yang ada yang terkait dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Selain itu, proses pembinaan terhadap sumber daya manusia juga terbantu dengan adanya jurusan tersebut. Keluhan dan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran yang terkait dengan kinerja dosen bisa langsung ditangani oleh jurusan. Apabila perlu tindak lanjut terkait permasalahan yang ada maka akan segera ditindaklanjuti ke pimpinan di Fakultas Ilmu Budaya. Selain adanya dua jurusan tersebut, pengalihan tugas penjangjangan kerja sama dari PSIK kepada BPPM juga memengaruhi proses bisnis yang ada. Hal ini dikarenakan kerja sama yang dikehendaki oleh Dikti harus mencakup kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya pengalihan tersebut, kegiatan kerja sama yang dilakukan bisa terfokus pada kegiatan tri dharma yang ada dan mendukung pengembangan fakultas dan keahlian dosen.

b. Lingkungan Eksternal

Perubahan eksternal yang memengaruhi SMM di Fakultas Ilmu Budaya adalah paradigma pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis OBE. Perubahan paradigma kurikulum tersebut mau tidak mau harus diikuti dengan perubahan kurikulum yang ada di program studi-program studi yang ada di FIB UB. Untuk membantu program studi dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE, fakultas

membentuk tim *task force* yang bertugas mendampingi prodi-prodi dalam menyusun kurikulum berbasis OBE. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah mengundang ahli kurikulum dari LP3M UB yang memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kurikulum berbasis OBE. Setelah kegiatan tersebut, selanjutnya dilakukan kegiatan lokakarya penyusunan bahan kajian kurikulum berbasis OBE yang mengundang pemeteri dari LP3M UB. Hasil dua kegiatan tersebut adalah draft kurikulum program studi yang sesuai dengan kurikulum berbasis OBE. Pada tahapan terakhir, dilakukan kegiatan konsinyering dan review kurikulum prodi berbasis OBE sebelum kurikulum tersebut diimplementasikan pada tahun ajaran 2019/2020. Untuk mendukung berjalannya implementasi kurikulum berbasis OBE, setiap prodi harus memiliki tim pengembang kurikulum dan tim evaluasi kurikulum. Selain untuk melihat implementasi kurikulum berbasis OBE, tim pengembang dan evaluasi kurikulum yang dibentuk di prodi juga merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kriteria yang ada dalam IAPS 4.0.

3. Kinerja dan Efektivitas SMM

a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Proses pemantauan kinerja Fakultas dilakukan dengan rapat rutin struktural yang dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 13:00 – 15:00. Agenda rapat struktural, yaitu setiap unit kerja diminta untuk menyampaikan laporan kinerja yang telah dilakukan (Lampiran. Notulensi rapat struktural). Fakultas Ilmu Budaya mengukur dan memantau kinerja dan efektivitas proses yang digunakan untuk mengelola dan menyampaikan layanan. Pengukuran proses layanan inti dan penunjang dilakukan pada tahap yang sesuai selama realisasi proses.

Fakultas Ilmu Budaya yang memberikan layanan Pendidikan (termasuk memberikan pelatihan) harus menetapkan dan menggunakan metode untuk pemantauan dan pengukuran layanan Pendidikan sesuai interval yang direncanakan. Proses pemantauan dan pengukuran layanan Pendidikan dilakukan untuk memenuhi persyaratan desain yang ditetapkan oleh peraturan, perundang-undangan, dan akreditasi yang berlaku. Fakultas Ilmu Budaya melakukan pengukuran kemajuan pemenuhan persyaratan kurikulum untuk berbagi ragam Pendidikan atau pelatihan melalui alat evaluasi seperti asesmen, kuis, ujian atau peragaan. Hasil proses evaluasi layanan Pendidikan harus direkam dan digunakan untuk menunjukkan tingkat ketercapaian proses pengajaran sesuai dengan sasaran yang direncanakan. Pengendalian dokumen

dan rekaman mengacu pada *Standard Operational Procedure* (SOP) pengendalian dokumen dan rekaman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

b. Capaian Sasaran Mutu

Capaian sasaran mutu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya per bulan September 2019 seperti berikut:

Tabel. 1 Capaian Sasaran Mutu (Kontrak Kinerja) per September 2019

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
1.	Program Studi di FIB terakreditasi A	20%	20%	20%	100
2.	Jumlah mahasiswa Internasional	9	12	44	366
3.	Jumlah visiting profesor	14	14	17	121
4.	Jumlah dosen FIB yang menjadi dosen tamu	4	4	5	125
5.	Jumlah PS Terakreditasi Internasional	0	1	0	0
6.	Penerapan kurikulum OBE	75%	80%	90%	112
7.	Jumlah pilihan pertama calon mahasiswa setiap tahun.	60%	70%	70%	100
8.	Rasio dosen mahasiswa di FIB mencapai 1:30.	1:30	1:30	1:30	100
9.	Keketatan persaingan (rasio jumlah pendaftar dengan yang diterima)	1:3	1:5	1:6	110
10.	Setiap tahun ada dosen yang studi lanjut program S3 (doktor).	4	4	4	100
11.	Jumlah profesor di FIB	0	1	0	0
12.	Setiap tahun ada publikasi dosen yang terindeks scopus	0	2	21	1050
13.	Setiap tahun ada buku karya dosen FIB yang diterbitkan penerbit nasional	8	9	14	155
14.	Setiap tahun ada dosen yang presentasi di pertemuan ilmiah tingkat nasional.	30	35	35	100
15.	Setiap tahun ada dosen yang presentasi di pertemuan ilmiah tingkat internasional.	15	15	15	100
16.	Rata-rata masa tunggu lulusan dalam mendapat pekerjaan	6 bulan	6 bulan	6 bulan	100
17.	Setiap tahun ada kerjasama internasional.	2	2	18	900
18.	Setiap tahun ada kerjasama Nasional	28	28	44	157
19.	Setiap tahun ada penelitian yang didanai secara nasional.	4	5	0	0
20.	Jumlah publikasi ilmiah dosen di tingkat nasional setiap tahun.	10	10	10	100
21.	Jumlah publikasi ilmiah dosen di tingkat internasional setiap tahun.	0	5	5	100
22.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai secara nasional.	4	5	0	0
23.	Pembangunan dan pengembangan	0%	60%	100%	100

	gedung A FIB				
24.	Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional	13	15	38	253
25.	Pengembangan Entrepreneurship mahasiswa	12	14	11	78
26.	Jumlah HAKI yang didaftarkan	7	8	12	150
27.	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	154	155	155	100
28.	Kerjasama Riset Internasional	1	1	3	300

Secara umum sasaran mutu atau indikator kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya telah terpenuhi, tetapi ada beberapa poin yang masih terdapat kekurangan, yaitu:

1. Jumlah profesor pada Fakultas Ilmu Budaya belum ada (lihat sub bab nomor. 2.3.g)
2. Jumlah program studi yang terkreditasi Internasional belum ada, tetapi pada tahun ini Fakultas Ilmu Budaya sedang mempersiapkan sertifikasi Internasional AUNQA pada program studi sastra Jepang yang akan melakukan visitasi pada tahun 2020.
3. Pada tahun 2019 belum ada proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai secara nasional, sehingga akan dilakukan pelatihan pendampingan proposal agar dapat lolos untuk didanai di tingkat nasional.
4. Pada tahun 2019 belum dilakukan pembangunan di Gedung B karena Fakultas Ilmu Budaya mengutamakan terlebih dahulu untuk merenovasi Gedung A sebagai Gedung utama dari Fakultas Ilmu Budaya. Sedangkan untuk renovasi Gedung B akan dilakukan setelah penyelesaian Gedung A.

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Evaluasi capaian indikator kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi IKU Fakultas Ilmu Budaya

No.	Kriteria Akreditasi Nasional (klik link untuk mengisi Data Dukung)	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian (Skor '1' jika <u>tidak memenuhi</u> dan skor '4' jika <u>memenuhi</u>)
	Daftar program studi di Fakultas (Tabel PS)	Nama Program Studi dan Status Akreditasi PS					
1	Tabel 1. Kerjasama di UPPS	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	$RI \geq 0,02$	RI = NI / NDT RN = NN / NDT RL = NL / NDT NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap	Pasal 130, Ayat 1	0,297297297	4
2	C.4. Sumber Daya	Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam	$DTPS \geq 12$	DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam	Pasal 51	DT PS Sastra Inggris = 31	4

<p>Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a1. Dosen Tetap PT</p>	<p>kegiatan pendidikan di PS.</p>		<p>kegiatan pendidikan di PS.</p>	DT PS Sastra Jepang = 12	4
				DT PS Bahasa dan Sastra Prancis = 13	4
				DT PS Sastra Cina = 13	4
				DT PS Pendidikan Bahasa Inggris = 16	4
				DT PS Pendidikan Bahasa Jepang = 13	4
				DT PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 12	4
				DT PS Antropologi = 12	4
				DT PS Seni Rupa Murni = 12	4
				DT PS S2 Ilmu Linguistik = 7	4

3	C.4.4.b) Kinerja Dosen. Tabel 3a3	SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	12<=SWMP<=13	SWMP = Setara Waktu Mengajar Penuh	Pasal 50	SWMP PS Sastra Inggris = 12,26	4
						SWMP PS Sastra Jepang = 15,5	1
						SWMP PS Bahasa dan Sastra Prancis = 17,7	1
						SWMP PS Sastra Cina = 14,97	1
						SWMP PS Pendidikan Bahasa Inggris = 14,8	1
						SWMP PS Pendidikan Bahasa Jepang = 13,8	1
						SWMP PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 13,3	4
						SWMP PS Antropologi = 11,6	1
						SWMP PS Seni Rupa Murni = 15,04	1

						SWMP PS S2 Ilmu Linguistik = 12,6	4
4	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4. Penggunaan Dana	Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	DOP >= 20 (sarjana); DOP >=28 (Magister); DOP>=40 (dokter)	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan	Pasal 91	DOP PS Sastra Inggris = 28jt	4
						DOP PS Sastra Jepang = 27jt	4
						DOP PS Bahasa dan Sastra Prancis = 26jt	4
						DOP PS Sastra Cina = 22jt	4
						DOP PS Pendidikan Bahasa Inggris = 22jt	4
						DOP PS Pendidikan Bahasa Jepang = 24 jt	4
						DOP PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 23jt	4

						DOP PS Antropologi = 24jt	4
						DOP PS Seni Rupa Murni = 22jt	4
						DOP PS S2 Ilmu Linguistik = 19jt	1
5	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4. Penggunaan Dana	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/tahun dalam 3 tahun terakhir.	DPD >= 10 (sarjana), DPD >=20 (magister dan doktor)	DPD = dana penelitian dosen	Pasal 109 (hanya disebutkan 30% dari total anggaran belanja tahunan UB yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak disingkat PNBPNP	DPD PS Sastra Inggris = 15jt	4
						DPD PS Sastra Jepang = 24jt	4
						DPD PS Bahasa dan Sastra Prancis = 12jt	4
						DPD PS Sastra Cina = 14jt	4
						DPD PS Pendidikan Bahasa Inggris = 16jt	4
						DPD PS Pendidikan Bahasa Jepang = 20jt	4

						DPD PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 12jt	4
						DPD PS Antropologi = 16jt	4
						DPD PS Seni Rupa Murni = 11jt	4
						DPD PS S2 Ilmu Linguistik = 4jt	1
6	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4. Penggunaan Dana	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/tahun dalam 3 tahun terakhir	DPkMD \geq 5 (sarjana, Magister, Doktor)	DPkMD= dana PkM dosen	Pasal 125 Ayat 15	DPkMD PS Sastra Inggris = 5,6jt	4
						DPkMD PS Sastra Jepang = 14jt	4
						DPkMD PS Bahasa dan Sastra Prancis = 7jt	4
						DPkMD PS Sastra Cina = 8jt	4
						DPkMD PS Pendidikan Bahasa Inggris = 9jt	4

						<table border="1"> <tr> <td>DPkMD PS Pendidikan Bahasa Jepang = 11jt</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>DPkMD PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 6jt</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>DPkMD PS Antropologi = 9jt</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>DPkMD PS Seni Rupa Murni = 6jt</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>DPkMD PS S2 Ilmu Linguistik = 2jt</td> <td>1</td> </tr> </table>	DPkMD PS Pendidikan Bahasa Jepang = 11jt	4	DPkMD PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 6jt	4	DPkMD PS Antropologi = 9jt	4	DPkMD PS Seni Rupa Murni = 6jt	4	DPkMD PS S2 Ilmu Linguistik = 2jt	1
DPkMD PS Pendidikan Bahasa Jepang = 11jt	4															
DPkMD PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 6jt	4															
DPkMD PS Antropologi = 9jt	4															
DPkMD PS Seni Rupa Murni = 6jt	4															
DPkMD PS S2 Ilmu Linguistik = 2jt	1															
7	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa. Tabel 3b2	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir	RI \geq 0.05	<p>RI = NI / 3 / NDT RN = NN / 3 / NDT RL = NL / 3 / NDT NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir NDT = Jumlah dosen</p>	<p>Pasal 101 (Standar Hasil Penelitian) Ayat 3, Ayat 7a</p>	<table border="1"> <tr> <td>RI PS Sastra Inggris = 0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>RI PS Sastra Jepang = 0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>RI PS Bahasa dan Sastra Prancis = 0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>RI PS Sastra Cina = 0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>RI PS Pendidikan Bahasa</td> <td>1</td> </tr> </table>	RI PS Sastra Inggris = 0	1	RI PS Sastra Jepang = 0	1	RI PS Bahasa dan Sastra Prancis = 0	1	RI PS Sastra Cina = 0	1	RI PS Pendidikan Bahasa	1
RI PS Sastra Inggris = 0	1															
RI PS Sastra Jepang = 0	1															
RI PS Bahasa dan Sastra Prancis = 0	1															
RI PS Sastra Cina = 0	1															
RI PS Pendidikan Bahasa	1															

				tetap.		Inggris = 0	
						RI PS Pendidikan Bahasa Jepang = 0	1
						RI PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 0	1
						RI PS Antropologi = 0	1
						RI PS Seni Rupa Murni = 0	1
						RI PS S2 Ilmu Linguistik = 0	1
8	C.8.4.b) PkM Dosen Tabel 3b3	Rata-rata jumlah judul PkM DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir.	RPkMD >= 1	RPkMD = NPkM / 3 / NDT NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. RPkMD = Rata-rata jumlah judul PkM DTSP	Pasal 119 Ayat 2 a,b,c	RPkMD PS Sastra Inggris = 0	1
						RPkMD PS Sastra Jepang = 0	1
						RPkMD PS Bahasa dan Sastra Prancis = 0	1
						RPkMD PS Sastra Cina = 0	1

						RPkMD PS Pendidikan Bahasa Inggris = 0	1
						RPkMD PS Pendidikan Bahasa Jepang = 0	1
						RPkMD PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 0	1
						RPkMD PS Antropologi = 0	1
						RPkMD PS Seni Rupa Murni = 0	1
						RPkMD PS S2 Ilmu Linguistik = 0	1
9	C.9.4.b) Luaran Penelitian dan PkM Tabel LKPS. Tabel 3b5	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	$RPL \geq 1$,	$RPL = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain	Pasal 126 (Standar luaran PKM) Pasal 127 (Standar Capaian PKM) Pasal 111 (Standar Luaran	RPL PS Sastra Inggris = 0	1
						RPL PS Sastra Jepang = 0	1
						RPL PS Bahasa dan Sastra Prancis = 0	1

			<p>Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter .</p> <p>NDT = Jumlah dosen tetap.</p>	<p>Penelitian) Pasal 112 (Standar Capaian Penelitian)</p>	<table border="1"> <tr> <td>RPL PS Sastra Cina = 0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>RPL PS Pendidikan Bahasa Inggris = 1,6</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>RPL PS Pendidikan Bahasa Jepang = 0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>RPL PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 2</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>RPL PS Antropologi = 1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>RPL PS Seni Rupa Murni = 1,1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>RPL PS S2 Ilmu Linguistik = 1,5</td> <td>4</td> </tr> </table>	RPL PS Sastra Cina = 0	1	RPL PS Pendidikan Bahasa Inggris = 1,6	4	RPL PS Pendidikan Bahasa Jepang = 0	1	RPL PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 2	4	RPL PS Antropologi = 1	4	RPL PS Seni Rupa Murni = 1,1	4	RPL PS S2 Ilmu Linguistik = 1,5	4
RPL PS Sastra Cina = 0	1																		
RPL PS Pendidikan Bahasa Inggris = 1,6	4																		
RPL PS Pendidikan Bahasa Jepang = 0	1																		
RPL PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = 2	4																		
RPL PS Antropologi = 1	4																		
RPL PS Seni Rupa Murni = 1,1	4																		
RPL PS S2 Ilmu Linguistik = 1,5	4																		

Pada tabel di atas dapat diketahui luaran dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat memenuhi Indikator Kinerja Utama BANPT. Sedangkan Sumber Daya Manusia, Kinerja Dosen, Keuangan, sarana dan prasarana sudah memenuhi Indikator Kinerja Utama BANPT.

d. Evaluasi Program Kerja

Berikut ini merupakan pencapaian program kerja unit-unit yang terdapat di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Tabel berikut menunjukkan program kerja yang sudah terlaksana sehingga skor capaiannya adalah 100%.

Tabel 3 Ketercapaian Program Kerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Tahun 2019

No.	Bidang	Capaian
A	AKADEMIK	
1	KKN SEMESTER GENAP 2018/2019	100%
2	Wisuda	100%
3	Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Perguruan Tinggi: Peningkatan akreditasi internasional pada program studi: Penyusunan dokumen Akreditasi Internasional PS Sastra Jepang	100%
4	Percepatan Skripsi bagi mahasiswa Angkatan 2014 dan sebelumnya	100%
5	Program peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing internasional: Pemantapan kurikulum berbasis KKNI: Peninjauan Kurikulum	100%
6	Pengiriman dosen dalam berbagai konferensi, pelatihan, dan seminar nasional dan internasional (satu kali satu semester untuk dalam negeri & satu kali setahun untuk luar negeri)	100%
7	Program peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing internasional: Tes TOEFL Mahasiswa	100%
8	Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Perguruan Tinggi: Peningkatan akreditasi internasional pada program studi: Penyusunan dokumen Akreditasi PS Seni Rupa Murni	100%
9	Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Perguruan Tinggi: Peningkatan akreditasi internasional pada program studi: Penyusunan dokumen Akreditasi PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	100%
10	Biaya Kegiatan Penutupan Program Darmasiswa Republik Indonesia Tahun Ajaran 2018/2019	100%
11	Program Acara "English Time" dengan UBTV dalam Bidang Bahasa Inggris	100%
12	Evaluasi Studi	100%

13	Program peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing internasional: Evaluasi RPS dan Materi ISP	100%
14	Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Perguruan Tinggi: Peningkatan akreditasi internasional pada program studi: Penyusunan dokumen Akreditasi PS Sastra Cina	100%
15	Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Perguruan Tinggi: Peningkatan akreditasi internasional pada program studi: Penyusunan dokumen Akreditasi PS Pendidikan Bahasa Inggris	100%
16	Program Peningkatan Kerjasama Internasional: Peningkatan Dosen Asing Inbound	100%
17	Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Perguruan Tinggi: Peningkatan akreditasi internasional pada program studi: Penyusunan dokumen Akreditasi PS S2 Linguistik	100%
B	BPPM	
1	Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Perguruan Tinggi: Peningkatan akreditasi internasional pada program studi: Penyusunan dokumen Akreditasi PS Pendidikan Bahasa Jepang	100%
2	Penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian 2019	100%
3	Evaluasi penelitian dan pengabdian dengan reviewer internal dan dekanat	100%
4	Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian 2019	100%
5	Pelaksanaan Seminar proposal penelitian DPP SPP 2019	100%
6	Pelaksanaan Seminar proposal pengabdian DPP SPP 2019	100%
7	Klinik Proposal Penelitian Pendidikan	100%
8	Klinik proposal penelitian Seni dan Budaya untuk akses Simlitabnas 2019	100%
9	Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Berkualitas SIMLITABNAS serta Penyusunan Laporan Keuangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	100%
10	Inisiasi kerjasama S2 Linguistik dengan Cornell University	100%
11	Pelatihan reviewer internal dengan mengundang para pakar sesuai Bidang Ilmu	100%
C	BPJ	
1	Penerbitan Jurnal pelatihan OJS	100%
3	Workshop Articles for International Journal	100%
4	Evaluasi Kinerja BPJ	100%
5	Pelatihan Zotero dan Mendeley bagi Dosen FIB UB	100%

6	Pelatihan Pengelolaan Jurnal menuju Akreditasi Jurnal	100%
7	Benchmarking Agrivita dan Atavisme	100%
8	Penerbitan Jurnal SBN Vol.3 No.2	100%
9	Penerbitan Jurnal EDUCAFL dan Hasta Wiyata Vol.2 No.2	100%
11	Konsinyering Penerbitan Jurnal Alphabet Vol.2 No.1 Tahun 2019	100%
12	Penulis undangan dan Pendampingan Pra-Klinik	100%
13	Klinik Artikel Dosen BAHASA- luaran DPPSPP	100%
14	Klinik Artikel Dosen SASTRA BUDAYA- luaran DPPSPP	100%
15	Klinik Artikel Dosen SENIRUPA- luaran DPPSPP	100%
16	review artikel	100%
D	KEPEGAWAIAN	
1	Peningkatan Kualitas Dosen dan Tendik: Pembubaran Panitia Dies Natalis (Lembah Tumpang)	100%
2	Peningkatan Kualitas Dosen : Pengajuan Bantuan Seminar/Pelatihan	100%
3	Pelatihan pengembangan diri untuk peningkatan kualifikasi kepangkatan dosen	100%
4	Peningkatan Kualitas Tendik	100%
5	Peningkatan Kualitas Tendik : Pengembangan Kapasitas Tendik (Outbond)	100%
6	Peningkatan Kualitas Dosen : Penyusunan Profil Dosen untuk diunggah di web	100%
7	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen : Percepatan Kenaikan (AA, L, LK, GB)	100%
8	Peningkatan Kualitas Dosen : Pengajuan Bantuan Seminar/Pelatihan	100%
9	Peningkatan Kualitas Dosen : Pelatihan Turnitin	100%
E	KEMAHASISWAAN	
1	Kegiatan Proker 22 LKM FIB	100%
2	Evaluasi Triwulan LKM	100%
3	Pembuatan aplikasi untuk data tracer study	100%
4	Pembinaan Peserta PKM DIKTI Pendanaan 2020	100%
F	PS. ANTROPOLOGI	
1	Kuliah Umum (Diskusi Buku 1)	100%
2	FGD Evaluasi Kurikulum	100%
3	Studi Banding Pengembangan Prodi ke Universitas Udayana	100%
4	Kuliah Umum / Diskusi Buku 2	100%
G	JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA	
1	Kegiatan P4 Jurusan Pendidikan	100%
2	Seminar Internasional Jur.Pendidikan	100%
H	PS. SAJEP	
1	Seleksi dan pemberangkatan peserta Monbukagakusho	100%
2	Seleksi dan Benkyoukai Kanji Cup	100%
3	Rapat Rutin Konjen Surabaya	100%

4	Seleksi dan Benkyoukai Speech Contest JF	100%
5	Implementasi <i>Student Employee</i>	100%
6	Seleksi Beasiswa EJJC	100%
7	Seleksi Beasiswa U to U Hiroshima University	100%
8	Seleksi Beasiswa U to U Kanazawa University	100%
9	Pendampingan Kerjasama Luar Negeri	100%
10	Temu Alumni dan Stakeholder	100%
I	PS. LINGUISTIK	
1	Kuliah Tamu dan Benchmarking Kurikulum	100%
2	Perbaruan Keanggotaan MLI	100%
3	Kuliah Tamu Penelitian	100%
4	Benchmarking Internasional	100%
J	SENAT FAKULTAS	
1	Sosialisasi kode etik bagi Civitas Akademika (Dosen, Mahasiswa, Tendik)	100%
2	Mengadakan pelatihan penyusunan peraturan dan tata kedinasan	100%
3	Mengadakan pertemuan dengan Senat Fakultas di Lingkungan UB (FH dan FEB) dalam rangka benchmarking	100%
K	PSIK	
1	Pelatihan penulisan artikel Jurnalistik bagi UKM dan Hima	100%
2	Program Peningkatan Kerjasama Internasional: Peningkatan mahasiswa Inbound (IIUM Malaysia)	100%
3	Pengiriman brosur ke sekolah-sekolah untuk S1 & S2	100%
4	Pelatihan penggunaan program SISO	100%
5	Pemasangan CCTV 16 titik pantau camera	100%
6	Pembuatan Program Sistem Informasi terkait track record pendanaan Penelitian & Pengabdian	100%
7	rejuvenasi jaringan internet antar swict manageble dengan kabel UTP CAT 6 atau FO	100%
8	Kegiatan inbound program utk dosen (native teacher baru)	100%
9	Maintenance peralatan kehumasan	100%
10	Pelatihan penggunaan program perhitungan surat tugas & penggunaan Aula & LIH	100%
11	Pelatihan Penggunaan Program track record pengurangan UKT	100%
L	UJM JURUSAN ANTRO & SENI	
1	Pelatihan penulisan ilmiah menggunakan software	100%
2	FGD Simulasi Persiapan Akreditasi 1	100%
3	FGD Simulasi Persiapan Akreditasi 2	100%
M	PENDIDIKAN JEPANG	
1	Seleksi dan pemberangkatan peserta Lomba Pidato Bahasa Jepang	100%
2	Workshop Evaluasi dan Peninjauan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang	100%

3	Pendampingan Benron Taikai Tingkat Jawa Timur ke-40 di Surabaya	100%
4	Workshop Pengembangan Kurikulum, RPS dan SAP	100%
5	Mengikuti Forum Pendidikan Bahasa Jepang di Miyazaki, Jepang	100%
N	PENDIDIKAN B.INDONESIA	
1	Diskusi rutin bedah skripsi oleh alumni	100%
2	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kejuaraan nasional	100%
3	Evaluasi kurikulum	100%
4	Diskusi rutin bedah skripsi oleh alumni	100%
5	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kejuaraan nasional	100%
6	Peninjauan dan Pemantaban Kurikulum Pebasis untuk persiapan Akreditasi Mengundang Ahli: Handoyo Puji Widodo, Ph.D dari Shantau University China	100%
7	Peningkatan kualitas akademik mahasiswa	100%
8	Penerbitan Jurnal pelatihan OJS	100%
9	Diskusi rutin bedah skripsi oleh alumni	100%
10	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kejuaraan nasional	100%
11	Tracer study	100%
O	JURUSAN BASTRA	
1	Pengiriman dosen dalam berbagai konferensi, pelatihan, dan seminar nasional dan internasional (satu kali satu semester untuk dalam negeri & satu kali setahun untuk luar negeri)	100%
2	Klinik jurnal: pendampingan penulisan jurnal berimpact factor	100%
3	Workshop penulisan dan publikasi internasional	100%
4	Pelatihan penulisan proposal dan pembekalan pemerolehan beasiswa studi S3	100%
5	Seminar Nasional	100%
6	Benchmarking Jurusan	100%
P	PS. SASTRA INGGRIS	
1	Iuran Keanggotaan ESAI	100%
2	Peninjauan Kurikulum	100%
3	Kongres ESAI	100%
4	Rapat Kerja Finalisasi Kurikulum OBE menuju Internasionalisasi	100%
5	Studium Generale	100%
6	Benchmarking Jurusan	100%
Q	PS. SASTRA PRANCIS	
1	persiapan dan penyyetaraan DELF periode Maret dan Juni	100%
2	Temu alumni dan stakeholder	100%
3	Evaluasi Kurikulum	100%
4	Pendampingan Lomba "La Semaine Francaise 2019"	100%
5	Studi banding	100%

6	Benchmarking Jurusan Bahasa dan sastra	100%
R	PS. SASTRA CINA	
1	Pelatihan HSK	100%
2	Workshop asosiasi pengajar Bahasa Cina tingkat sekolah menengah	100%
4	Evaluasi Kurikulum	100%
5	Munas APSMI	100%
6	Temu Alumni (Tracer Study)	100%
7	Studi Banding	100%
8	Benchmarking Jurusan Bahasa dan sastra	100%
S	PS. SENI RUPA	
1	Studi Banding ke Yogyakarta dan Bandung	100%
2	Seleksi minat / penjurusan mahasiswa (seni lukis, seni grafis, seni patung)	100%
3	Workshop Kritik Seni dan Seni Patung	100%
4	Temu alumni dan Stakeholder	100%
5	Pameran Nasional Seni Rupa	100%
6	Sosialisasi SOP	100%
T	GJM	
1	Sinkronisasi Akreditasi 8 Program studi	100%
2	Monitoring dan Evaluasi Manajemen Fakultas	100%
3	Sinkronisasi Akreditasi 8 Program studi	100%
U	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	
1	Penyusunan materi pengajaran (RPS, Buku teks, Modul, penilaian) Mengundang Ahli: Dr. Anuncius Gumawang Jati MA - Institut Teknologi Bandung	100%
2	Tracer Study	100%

e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tindakan koreksi disusun berdasarkan saran, keluhan, hasil evaluasi kepuasan layanan, audit internal dan eksternal, evaluasi program kerja, serta evaluasi sasaran mutu. Melalui informasi yang diperoleh, maka disusunlah rencana dan tindakan (perbaikan dan pencegahan). yang dapat dilakukan. Berikut adalah rincian masukan, tindakan (perbaikan dan pencegahan), serta status tindakan.

**Tabel 4 Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya**

NO.	JENIS/ASPEK/BIDANG/ LAYANAN YANG DIKELUHKAN	URAIAN KELUHAN	TINDAKLANJUT (ATAU RENCANA)	STATUS AKHIR
1.	Kepegawaian	Adanya pemerataan kesejahteraan remunerasi.	Mengupayakan pembagian tugas yang bersifat merata dengan melakukan pendataan.	Closed

2.	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan UKT. 2. Penyesuaian UKT 	Sudah ada mekanisme penurunan UKT.	Closed
3.	Birokrasi dan Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah birokrasi. 2. Mempercepat pembuatan KTM 3. Jalur mandiri juga bisa mengikuti bidik misi. 	<p>Perlu dilakukan evaluasi mengenai efektivitas dan efisiensi layanan.</p> <p>Melakukan evaluasi prosedur pembuatan KTM.</p> <p>Mengusulkan kepada fakultas/universitas.</p>	Closed
4.	Dosen	Masih terdapat dosen yang dianggap kurang membantu dalam proses pembimbingan baik skripsi maupun akademik.	Evaluasi kinerja dosen pada rapat program studi maupun fakultas.	Open
5.	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan front office ditingkatkan. 2. Keramahan dan kesabaran dalam memberikan layanan kepada mahasiswa (bagian akademik, SAC). 3. Ketepatan waktu dalam memberikan layanan (bagian akademik) 	<p>Sudah dilakukan pemanggilan dan pengarahan untuk peningkatan kinerja terhadap karyawan pelayanan oleh Kasubag dan KTU.</p> <p>Ada tindakan penggantian staf (<i>rolling</i>).</p>	Closed
6.	Kebersihan dan kenyamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan dan kerapian dalam penataan ruang-ruang yang ada di gedung FIB UB. 2. Memperhatikan kebersihan setiap toilet yang ada di FIB UB. 	Sudah ada petugas yang bertugas untuk membersihkan.	Closed
7.	Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah UKM 2. Pengadaan <i>workshop</i> yang terkait dengan persiapan dalam menghadapi dunia kerja. 	Mengusulkan kepada bagian kemahasiswaan Fakultas.	Closed

8.	Kemampuan dan Keterampilan Mahasiswa (dari <i>stakeholder</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan pengetahuan dan keterampilan di bidang IT. 2. Penambahan <i>training</i>, baik <i>softskill</i> maupun <i>hardskills</i>. 3. Lebih mempersiapkan alumni untuk menghadapi dunia kerja. 4. Mencetak mahasiswa yang lebih mandiri dan berkeinginan kuat untuk meraih prestasi di atas target atau ekspetasi perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kurikulum. 2. Sudah adanya kegiatan KKN-M/ KKN-T untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa. 3. Menambah kerja sama dengan institusi-institusi. 	
----	---	---	--	--

Saran dan keluhan yang diterima merupakan masukan yang sangat berharga untuk meningkatkan mutu dan efektifitas layanan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Dalam SMM ISO 9001:2008 yang utama (ke-1) disebutkan bahwa prinsip utama adalah fokus kepada pelanggan maka FIB UB berkomitmen untuk menerima masukan yang diterima dan berupaya memperbaiki layanan sesuai masukan yang ada sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik lagi ke depannya.

f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada tahun 2018 oleh PIDK (Pusat Informasi, Dokumentasi dan Keluhan) Universitas Brawijaya, diketahui bahwa Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 70,37 (tujuh puluh koma tiga puluh tujuh). Oleh karena itu, nilai mutu pelayanan adalah B dan kinerja unit pelayanan adalah BAIK. Secara rinci, unsur pelayanan yang dinilai adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Indeks Kepuasan Masyarakat Fakultas Ilmu Budaya 2018

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Layanan	
1.	Kesesuaian Persyaratan	2,86	B
2.	Kemudahan Prosedur	2,66	B
3.	Kecepatan Pelayanan	2,54	B
4.	Ketepatan waktu layanan	2,54	B
5.	Kesesuaian biaya	2,70	B
6.	Hasil layanan Bidang Akademik	2,88	B
7.	Hasil Layanan Bidang Kemahasiswaan	2,80	B
8.	Kemampuan SDM	3,13	B
9.	Sikap SDM	3,06	B
10.	Layanan sesuai Maklumat Layanan	2,92	B
11.	Penanganan Pengaduan	2,85	B
Total Nilai IKM		70,37	
Nilai Mutu Pelayanan		B	
Kinerja Unit pelayanan		BAIK	

Selanjutnya, berikut ini akan dipaparkan nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dosen, tenaga kependidikan, dan masing-masing program studi di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya:

Tabel 6 Indeks Kepuasan Masyarakat Komponen/Unit pada Fakultas Ilmu Budaya

No.	Komponen/Unit yang dinilai	Nilai IKM	Nilai Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1.	Dosen	77,10	B	Baik
2.	Tenaga Kependidikan	75,64	B	Baik
3.	Sastra Inggris	66,54	B	Baik
4.	Sastra Jepang	74,88	B	Baik
5.	Sastra Perancis	74,51	B	Baik
6.	Sastra Cina	63,40	B	Baik
7.	Pendidikan Bahasa Inggris	78,03	B	Baik
8.	Pendidikan Bahasa Jepang	69,90	B	Baik
9.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	65,85	B	Baik
10.	Ilmu Antropologi	66,50	B	Baik
11.	Seni Rupa Murni	67,23	B	Baik
12.	S2 Ilmu Linguistik	75,99	B	Baik

Pada tabel 6 diketahui bahwa nilai IKM tertinggi diraih oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, sedangkan yang terendah adalah Program Studi Sastra Cina. Akan tetapi, seluruh komponen/unit di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya mendapatkan *range* nilai antara 62,51-81,25. Nilai mutu pelayanan seluruhnya adalah B dengan kinerja unit pelayanan Baik.

Selain itu, pada periode Januari – September 2019, umpan balik pelanggan yang ditujukan kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, yaitu berupa keluhan terkait jasa layanan. Daftar keluhan pelanggan yang disampaikan melalui *e-complaint* adalah sebagai berikut:

- 1) Fasilitas
Terkait AC yang terdapat di ruang kelas (II.7) Gedung B yang tidak berfungsi dengan baik. Solusi yang ditawarkan adalah memperbaiki fasilitas tersebut agar dapat digunakan dengan semestinya.
- 2) Layanan KRS
Keluhan berupa perbedaan/perubahan jadwal setelah pengisian KRS selesai dilakukan. Jadwal tidak sesuai dengan yang sudah diinput.
- 3) Penerimaan mahasiswa baru untuk penyandang disabilitas
Salah satu syarat untuk dapat masuk pada program studi sastra, yaitu tidak boleh tuna rungu padahal di universitas lain bisa. Meminta agar meninjau kembali syarat-syarat penerimaan mahasiswa baru.
- 4) Pembimbingan skripsi
Keluhan dari mahasiswa terkait dosen salah satu program studi di Fakultas Ilmu Budaya yang kerap menunda atau membatalkan pembimbingan skripsi yang sudah dijadwalkan.

Berdasarkan Borang Klarifikasi Keluhan Pengguna Jasa Layanan UB, semua keluhan yang masuk ada yang sudah ditangani dan ada yang masih dicarikan penyelesaiannya. Berikut uraian dalam bentuk tabel terkait keluhan yang disampaikan oleh responden serta tindakan pencegahannya:

**Tabel 7 Uraian Keluhan Pengguna Jasa Layanan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya
Periode Januari – September 2019**

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Fasilitas	AC yang tidak berfungsi pada ruang II.7 Gedung B.	Melakukan pelaporan ke bagian pengadaan. Selanjutnya, dilakukan penggantian AC.	Closed
2.	Layanan KRS	Jadwal yang diinput oleh mahasiswa pada saat pengisian KRS tidak sama dengan	Menjelaskan kepada mahasiswa bahwa pada proses registrasi terdapat permasalahan teknis yang	Closed

		jadwal fix dari akademik.	tidak dapat dihindari, seperti: 1. Jumlah mahasiswa yang memprogram mata kuliah tertentu bertambah (karena ada mahasiswa mengulang dan seterusnya) sehingga kapasitas ruang kelas yang di tentukan sebelumnya menjadi tidak cukup. Karena itulah jadwal (ruang kelas, waktu, dan hari) bisa berubah. 2. Dinamika penjadwalan dosen pengampu mata kuliah pada fakultas yang berbeda (dosen sering kali di perbantukan untuk mengajar di fakultas lainnya) yang menyebabkan jadwal bentrok sehingga harus dilakukan perubahan jadwal.	
3.	Penerimaan mahasiswa baru untuk penyandang disabilitas	Salah satu syarat untuk dapat masuk pada program studi sastra, yaitu tidak boleh tuna rungu padahal di universitas lain bisa. Meminta agar meninjau	Memberikan penjelasan kepada orangtua calon mahasiswa sebagai berikut: Fakultas Ilmu Budaya adalah fakultas muda yang masih dalam proses	Open

		kembali syarat-syarat penerimaan mahasiswa baru.	pengembangan. Saat ini FIB UB belum memiliki sarana prasarana pembelajaran bahasa yang dapat mendukung proses pembelajaran bahasa untuk mahasiswa tunarungu. Pada lain pihak, penguasaan bunyi bahasa sangat penting dalam pembelajaran bahasa, sehingga kami belum bisa menerima mahasiswa tunarungu untuk saat ini. Rencana dan Solusinya: FIB UB akan berusaha segera melengkapi sarana prasarana tersebut untuk memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus.	
4.	Pembimbingan skripsi	Keluhan dari mahasiswa terkait dosen salah satu program studi di Fakultas Ilmu Budaya yang kerap menunda atau membatalkan pembimbingan skripsi yang sudah dijadwalkan.	Memberikan penjelasan sebagai berikut: 1. Akan dibicarakan dalam rapat tingkat prodi 2. Akan dilaksanakan lokakarya Pembimbing Akademik 3. Membuat kesepakatan antara dosen dan mahasiswa jika ada aktivitas mendadak, maka segera memberi tahu.	Closed

			4. Adanya kesepakatan awal kegiatan bimbingan.	
--	--	--	--	--

g. Hasil-hasil Audit

1) Hasil Audit Internal

Setiap tahunnya, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (FIB UB) mengikuti Audit Internal Mutu (AIM) yang dilaksanakan oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) UB. Pada pelaksanaan AIM tersebut, FIB UB dikoordinir oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM). Audit terakhir yang dijalankan oleh FIB UB dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2018 dengan Ketua Auditor Dr. Eng. Akhmad Adi Sulianto, STP, MT, M.Eng. dan Dr. Roosy Rusmawati, M.Si. sebagai anggota auditor. Audit tersebut dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai 6 Gedung A FIB UB. Adapun beberapa catatan pada audit tersebut meliputi kurangnya jumlah dosen bergelar guru besar, kecukupan ruang kerja pasca sarjana, penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa, serta beberapa hal terkait dokumen manual mutu.



Kunjungan Auditor Internal pada 9 Oktober 2018

Adapun ketidaksesuaian terkait belum adanya dosen yang bergelar guru besar dapat diuraikan sebagai berikut: pada dasarnya pimpinan FIB UB selalu berupaya untuk memotivasi setiap tenaga pengajar di lingkungannya untuk menjadi guru besar.

Dalam hal ini, sudah ada satu dosen yang rencananya diajukan menjadi guru besar, namun terkendala belum adanya data publikasi internasional terindeks.

Ketidaksesuaian yang kedua adalah belum adanya ruangan kerja khusus untuk mahasiswa pasca sarjana. Selama ini, mahasiswa pasca sarjana menggunakan ruang kelas yang sama dengan mahasiswa sarjana, sehingga terkadang proses belajar mengajar kurang nyaman.

Ketidaksesuaian berikutnya adalah bahwa belum adanya terobosan baru dalam penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa. Idealnya, penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa diwujudkan dengan memberikan ide/ tema yang merupakan ciri khas prodi atau kelompok kajian kepada mahasiswa sebagai tugas akhir mahasiswa.

Sementara ketidaksesuaian terkait manual mutu adalah belum adanya sistem kode dokumen mutu FIB. Keempat ketidaksesuaian tersebut sampai saat ini masih bersifat terbuka (open) karena belum adanya pemecahan masalah yang sesuai.

Tabel 8 Hasil Audit Internal FIB Tahun 2018 Bidang Verifikasi Temuan Sebelumnya

No.	Kategori Temuan, Status Temuan, Nama Auditor, Tanggal Audit	Bidang yang diaudit	Uraian Ketidaksesuaian dan Saran	Rencana Tindakan Perbaikan atas Temuan	Target Waktu Selesai (3 bln / 6 bln)	Status Akhir
1	OBS, Old, AAS/RRU, 9/10/2018	Jumlah Dosen Bergelar Guru Besar	Belum ada Dosen yang bergelar Guru Besar. Ada satu yang rencana diajukan menunggu pengumpulan data publikasi internasional terindeks	Mengajukan dosen yang memenuhi syarat untuk mencapai gelar Guru Besar. Peningkatan Jumlah Guru Besar melalui Peningkatan Publikasi Internasional terindeks	2020	open

2	OBS, Old, AAS/RRU, 9/10/2018	Kecukupan Ruang Kerja Pasca sarjana	Ruang belum tersedia	Menyediakan ruangan mahasiswa pasca sarjana di lt.4 gedung A FIB. Ruang-ruangan di lt.4 yang difungsikan untuk melayani mahasiswa akan dipindah ke lt.1	Mulai direalisasikan tahun 2019	open
3	KTS. New. 4AAS/RRU, 9/10/2018	Penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa	Belum ada pendekatan baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa. Penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa diwujudkan dengan memberikan ide/tema yang merupakan ciri khas Prodi atau Kelompok Kajian, kepada mahasiswa sebagai tugas akhir mahasiswa.	Mengundang pakar Klinik Jurnal. Melakukan benchmarking tentang penelitian ke FTP. Mengundang Profesor eks-Supervisor sebagai nara sumber, mengadakan penelitian bersama.	2020	close

Adapun rencana tindakan perbaikan atas temuan antara lain:

- a) meningkatkan Jumlah Guru Besar melalui Peningkatan Publikasi Internasional Terindeks dengan target waktu 2020;
- b) menyediakan ruangan mahasiswa Pasca Sarjana di Lantai 4 Gedung A FIB, sedangkan ruang – ruang di Lantai 4 yang difungsikan untuk melayani mahasiswa akan dipindah ke lantai 1 yang mulai direalisasikan tahun 2019;
- c) mengundang pakar klinik jurnal; melakukan benchmark tentang penelitian ke fakultas lain di lingkungan UB, salah satunya Fakultas Teknologi Pertanian; mengundang Profesor eks supervisor sebagai narasumber; mengadakan penelitian bersama dengan target waktu 2020;
- d) menyesuaikan kode dokumen mutu FIB dengan target waktu tiga bulan.

2) Hasil Audit Eksternal

Pada tahun 2018, dua Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UB telah mengikuti audit eksternal yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi (PT). Dua Program Studi tersebut adalah Program Studi Sastra Inggris dan Sastra Prancis. Dari hasil audit eksternal tersebut, Program Studi Sastra Inggris mendapatkan predikat akreditasi A, sementara Program Studi Sastra Prancis mendapatkan predikat akreditasi B. Hasil dari kedua akreditasi ini telah dijabarkan dalam Tinjauan Manajemen pada AIM Siklus 17 tahun 2018.

Pada tahun 2019, Program Studi Sastra Jepang melaksanakan persiapan sertifikasi AUN QA (ASEAN University Network). Sertifikasi ini sejalan dengan apa yang termaktub dalam ISO 19011 yang mengedepankan evaluasi diri dengan menjunjung prinsip profesionalisme kerja serta keadilan dan kejujuran. Program Studi Sastra Jepang menyadari pentingnya kualitas perguruan tinggi, dengan mengikuti serangkaian proses dalam sertifikasi ini, Program Studi Sastra Jepang berharap meningkatkan standar akademik dan meningkatkan kualitas penelitian, pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2020, enam Program Studi di lingkungan FIB UB akan mengikuti akreditasi BAN PT. Program studi tersebut diantaranya:

- a) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- b) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
- c) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
- d) Program Studi Seni Rupa Murni
- e) Program Studi Sastra Cina
- f) Program Studi S2 Ilmu Linguistik

Keenam program studi ini akan dievaluasi menggunakan instrumen akreditasi BAN PT terbaru sesuai dengan Permenristekdikti No. 32 / 2016. Melalui instrumen yang baru ini, ke-enam program studi tersebut harus berorientasi pada *output* dan *outcome* pada sembilan standar yaitu (1) visi, misi, tujuan dan sasaran, (2) tata pamong tata kelola dan kerja sama, (3) mahasiswa, (4) sumber daya manusia, (5) keuangan sarana dan prasarana, (6) pendidikan, (7) penelitian, (8) pengabdian kepada masyarakat, serta (9) luaran dan capaian tridarma.

h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal

1) Kinerja Penyedia Barang

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Brawijaya (UB) memiliki kerjasama dengan empat *Commanditaire Venootschap* (CV) penyedia barang yaitu (1) CV Samudra Rezqi sebagai penyedia mebeler yang beralamatkan di Jalan Baiduri Sepah No. 09 Malang; (2) CV Berkah Jaya sebagai penyedia mebeler yang beralamatkan di Jalan Membramo No. 09 Malang; (3) CV Dwi Andhini sebagai penyedia elektronik yang beralamat di Jalan Graha Valensia Blok A10/4 Saptorenggo – Pakis, Kabupaten Malang; dan (4) CV Sinar Jaya Tunggal sebagai penyedia bahan kebersihan yang beralamat di Jalan Phospat No. 100 Malang.

Untuk memastikan kepuasan layanan, telah disebarakan kuesioner pada pengguna layanan di lingkungan FIB UB yaitu Dekan, Wakil Dekan Bidang Kepegawaian dan Tata Usaha, Kepala Tata Usaha, Kasubag Umum, Ketua Pengadaan, Anggota Pengadaan, dan Bagian Umum. Kuesioner tersebut bertujuan untuk menilai (1) kesesuaian harga; (2) ketepatan waktu pengiriman; (3) kesesuaian spesifikasi barang; (4) reputasi penyedia barang; (5) spesialisasi penyedia barang; (6) lokasi kantor penyedia barang; dan (7) kelengkapan administrasi penyedia barang, didapat hasil seperti yang tertera pada Tabel 2. Dari keempat penyedia barang rekanan FIB UB, semuanya dinilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga kerjasama yang selama ini terjalin dapat dipertahankan.

Table 9 Rekapitulasi Kinerja Penyedia Barang Eksternal

No	Nama CV	CV Berkah Jaya	CV Hyundai	CV Dwi Andhini	CV Panca Tunggal
1	Kesesuaian Harga	3	3	3	3
2	Ketepatan Waktu Pengiriman	3	4	3	3
3	Kesesuaian Spesifikasi Barang	3	4	3	3
4	Reputasi Penyedia Barang di UB	3	3	3	3
5	Spesialisasi Penyedia Barang (Kekhususan)	3	4	3	3
6	Lokasi Kantor Penyedia Barang	3	4	3	3
7	Kelengkapan Administrasi Penyedia Barang	3	4	3	3
	Keterangan: 1 = sangat tidak sesuai 2 = tidak sesuai				

3 = sesuai

4 = sangat sesuai

2) Penyedia Jasa

Penyedia jasa di lingkungan FIB UB meliputi (1) dosen dan praktisi yang didatangkan ke FIB UB untuk memberikan kuliah tamu atau pelatihan; dan (2) penyedia layanan jasa, misalnya: servis *Air Conditioner*. Pada saat ini belum ada instrumen dan kriteria untuk menilai kinerja penyedia jasa di lingkungan FIB UB, sehingga hasilnya belum dapat dilaporkan pada Tinjauan Manajemen. Oleh karena itu, pihak FIB UB merencanakan perumusan kriteria dan instrumen penilaian kinerja pengadaan jasa di lingkungan FIB UB supaya dapat mengevaluasi kerja sama yang telah dijalin.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

a. Sumber Daya Manusia

1) Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan/ Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

a) Dosen

Jumlah dosen tetap di lingkungan FIB UB adalah 125 orang yang ditugaskan di tiga Jurusan yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra, Jurusan Pendidikan Bahasa, dan Jurusan Seni dan Antropologi Budaya. Rumpun Ilmu Semua Tenaga Pendidik di lingkungan FIB UB sudah sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, antara lain bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Sastra Kontemporer, Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Sastra, Ilmu Linguistik, *Applied Linguistics*, Teknologi Pembelajaran, Ilmu Agama dan Lintas Budaya, Ilmu Antropologi, Pendidikan Seni Budaya, Penciptaan Seni, Pendidikan Bahasa Indonesia, Linguistik Deskriptif, Ilmu Susastra, Kajian Wilayah Jepang, *Teaching Chinese to Speakers of Other Languages*, Ilmu Perbandingan Agama, Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pengkajian Amerika, Ilmu Filsafat, Kajian Wilayah Eropa, *Teaching English as a Second Language, Education, Intercultural Anglophone Studies, Educational and Training System Design*, serta *Humanities and Social Sciences*. Seluruh dosen di lingkungan FIB UB telah menyelesaikan studi jenjang magister dan 14 diantaranya telah menyelesaikan studi doktoral, sedangkan 22 dosen sedang menempuh studi doktoral baik di dalam maupun di luar negeri.

b) Tenaga Kependidikan

FIB UB memiliki 45 personel tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan yang beragam mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan jenjang Strata 2 (S2). Adapun bidang ilmu tenaga kependidikan tersebut beragam pula, antara lain bidang ilmu Ilmu Administrasi/ Bisnis, Budidaya Pertanian, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Jepang, Bahasa Inggris, Teknik Informatika, Ilmu Komunikasi, Administrasi Pendidikan, Kesekretariatan, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Administrasi Publik (Negara), dan Akuntansi. Beberapa tenaga kependidikan belum bekerja sesuai dengan bidang ilmunya, akan tetapi tenaga kependidikan tersebut telah mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bidang kerjanya, baik yang diselenggarakan oleh FIB UB, Universitas Brawijaya, maupun oleh pihak eksternal. Salah satunya adalah pelatihan prima yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya.

2) Rasio Dosen dan Mahasiswa

Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal sesuai dengan matriks penilaian akreditasi BAN-PT adalah 1: 45. Dengan jumlah dosen dan mahasiswa yang dimiliki oleh FIB UB, maka hanya ada satu Prodi yang belum memiliki rasio ideal yaitu Prodi S1 Sastra Jepang dengan rasio 1: 47.7. Oleh karena itu, FIB UB berupaya mencapai angka ideal dengan merekrut tenaga pengajar baru untuk Prodi Sastra Jepang sejumlah dua orang pada tahun 2019 melalui jalur CPNS.

Tabel 10 Rasio Dosen dan Mahasiswa

No.	Program Studi	Data Pelaporan Tahun 2018/2019		
		Jml Dosen Tetap	Jml Mhs	Rasio Dosen Tetap/ Jumlah Mahasiswa
1	(S1) Sastra Inggris	31	598	1:19.3
2	(S1) Sastra Jepang	11	525	1:47.7
3	(S1) Sastra Cina	7	234	1:33.4
4	(S1) Bahasa dan Sastra Prancis	9	228	1:25.3
5	(S1) Pendidikan Bahasa Inggris	16	551	1:34.4
6	(S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	12	300	1:25
7	(S1) Pendidikan Bahasa Jepang	6	240	1:40
8	(S1) Antropologi	8	246	1:30.6
9	(S1) Seni Rupa Murni	8	200	1:25
10	(S2) Ilmu Linguistik	4	41	1:10.3

3) Rasio Dosen dan Pembimbing Wahana Praktik Profesi

Fakultas Ilmu Budaya UB sudah memiliki rasio yang baik terkait dosen dan pembimbing KKN Tahun Akademik 2018/ 2019 (lihat Tabel 4). Akan tetapi, rasio dosen pembimbing skripsi setiap prodi belum sama, dengan rentang 1: 2 (Program Studi S2 Ilmu Linguistik) sampai dengan 1: 12.4 (Program Studi Sastra Jepang). Rasio Dosen Pembimbing Skripsi yang kurang ideal ini berbanding lurus dengan rasio dosen dan mahasiswa, sehingga pemecahan masalahnya pun sama, yaitu rekrutmen sumber daya manusia yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 ini.

Tabel 11 Rasio Dosen dan Pembimbing KKN tahun Akademik 2018/ 2019

Jumlah Dosen Pembimbing KKN	Jumlah Mahasiswa Peserta KKN	Rasio Dosen dan Pembimbing KKN
84	525	1: 6.25

Tabel 12 Rasio Dosen dan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2018/2019

No	Prodi	Rasio
1	(S1) Sastra Inggris	1: 5.81
2	(S1) Sastra Jepang	1: 12.4
3	(S1) Sastra Cina	1: 6.7
4	(S1) Bahasa dan Sastra Prancis	1: 4.95
5	(S1) Pendidikan Bahasa Inggris	1: 8
6	(S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1: 4
7	(S1) Pendidikan Bahasa Jepang	1: 10
8	(S1) Antropologi	1: 9.5
9	(S1) Seni Rupa Murni	1: 5.14
10	(S2) Ilmu Linguistik	1: 2

4) Rasio Laboran dan Mahasiswa

FIB UB tidak memiliki tenaga kependidikan khusus yang bertugas sebagai laboran. Adapun manajemen jadwal pemakaian ruang laboratorium dan perawatan peralatan laboratorium dikerjakan oleh tenaga kependidikan bagian umum.

b. Sarana Prasarana

FIB UB memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai dalam proses belajar mengajar. Sarana dan Prasarana tersebut antara lain dua ruang multimedia; satu *movie room*, satu ruang *micro teaching*; satu ruang seni budaya; satu ruang studio grafis; dan satu ruang studio patung. Ruang – ruang tersebut mendukung proses belajar mengajar di lingkungan FIB UB, selain itu, FIB UB juga menyediakan 38 ruang kelas yang dilengkapi dengan *air conditioner*, peralatan audio, dan LCD proyektor. Ruang dosen pun cukup memadai untuk seluruh dosen di lingkungan FIB UB. Adapun sarana pendukung lainnya adalah ruang parkir, toilet, dan aula.

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Tindak lanjut terhadap resiko dan peluang yang dilakukan FIB menunjukkan efektivitasnya dalam upaya memberikan jaminan, meningkatkan perbaikan layanan, mengurangi dampak yang tidak diinginkan, dan pencapaian peningkatan kinerja. Dalam bidang SDM, upaya penjaminan pemerataan kesejahteraan remunerasi dilakukan dengan pembagian tugas yang bersifat merata melalui pendataan dosen/ karyawan mendapatkan pembagian tugas yang seimbang. Fakultas melakukan evaluasi kinerja dosen (*academic staff*) baik melalui penilaian mahasiswa di SIADO dan pada rapat evaluasi yang diselenggarakan baik oleh program studi maupun fakultas sebagai upaya perbaikan kinerja pembimbingan skripsi. Evaluasi kerja secara rutin juga dilakukan untuk mengevaluasi tenaga kependidikan (*support staffs*). *Rolling* dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan.

Dalam bidang akademik, permasalahan mengenai UKT diatasi dengan adanya mekanisme penurunan UKT dan penyediaan informasi mengenai UKT tersedia pada laman website universitas dan fakultas. Selain itu perbaikan fasilitas dan peningkatan layanan yang dilakukan secara lebih intensif sebagai upaya penyesuaian UKT dan fasilitas fakultas. Pemberian keringanan bagi mahasiswa jalur mandiri bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan dilakukan oleh fakultas sebagai upaya penyelesaian sementara disertai dengan pengusulan ke universitas agar mahasiswa jalur mandiri bisa mengikuti bidik misi.

Dalam rangka penyediaan fasilitas dengan kualitas sesuai standar mutu UB, FIB melakukan perbaikan fasilitas fisik fakultas secara berkala. Tindak lanjut dilakukan sebagai respon terhadap umpan balik pelanggan melalui *e-complaint*. Sebagai tanggapan terhadap

e-complaint, perbaikan fasilitas AC dilakukan di ruang kelas II.7 gedung sebagai tambahan adanya perawatan rutin terhadap semua AC di FIB. Penanganan terhadap laporan – laporan yang diberikan oleh setiap kelas yang diselenggarakan di FIB seperti tercatat dalam evaluasi PBM. Evaluasi ini meliputi fasilitas – fasilitas seperti lampu, LCD, AC, dan speaker. Berdasar laporan ini dilakukan tindakan perbaikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mendukung kelancaran proses pendidikan yang akan berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pengadaan barang di luar kelas seperti sandal untuk musholla, cermin, gayung di toilet dilakukan oleh bagian umum. Terkait dengan fasilitas jaringan internet, meskipun jaringan sudah menyesuaikan dengan standar UB yang termuat dalam BITS ISP Universitas Brawijaya: Telkom Internasional = 2 Gbps. Telkom Domestic = 2 Gbps. Indosat Internasional = 1 Gbps. Indosat INIX = 1 Gbps. Inherent = 400 Mbps. Total bandwidth = 6.4 Gbps. Penambahan koleksi buku di Self Access Centre (SAC) FIB dilakukan berdasar prosedur pengadaan buku dan sumbangan buku dari mahasiswa yang akan lulus dari FIB. Pengadaan ruangan baru, berupa studio senin rupa sudah dilakukan sebagai respon terhadap kebutuhan untuk mengakomodir keperluan program studi terkait.

Keluhan dari mahasiswa terkait dosen salah satu program studi di Fakultas Ilmu Budaya yang kerap menunda atau membatalkan pembimbingan skripsi yang sudah dijadwalkan dapat diatasi dengan evaluasi tingkat prodi, lokakarya pembimbingan, membuat kesepakatan antara dosen dan mahasiswa jika ada aktivitas mendadak, maka segera memberi tahu serta adanya kesepakatan awal kegiatan bimbingan.

Untuk perbaikan dan pencegahan akan adanya peluang resiko efektivitas dan efisiensi layanan, telah disusun SOP (Standard Operational Procedure) yang mengatur alur setiap kegiatan yang melalui proses birokrasi di Fakultas (Misalnya, pendaftaran KKN, penentuan dosen pembimbingan skripsi, KRS, dan sebagainya). SOP yang disusun guna menjamin dan meningkatkan efektivitas kerja unit terkait.

Sebagai tindak lanjut terhadap resiko dan peluang yang berhubungan mahasiswa, yaitu tentang pendirian UKM baru, fakultas telah mensosialisasikan SOP yang mengatur tentang izin pendirian UKM. Prosedur tersebut dapat diakses oleh civitas FIB pada kemahasiswaan.ub.ac.id. sedangkan dalam rangka mempersiapkan calon lulusan untuk menghadapi dunia kerja, FIB mengadakan kembali workshop secara rutin agar lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan ilmu mengenai persiapan dalam menghadapi dunia kerja. Sedangkan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan di bidang IT, diselenggarakan pelatihan IT. Evaluasi dari kegiatan ini berupa test IC3 (Internet and Computing Core Certification) yang juga menjadi salah satu persyaratan wisuda di UB. Untuk memberikan

dan meningkatkan softskills maupun hardskills, dilakukan beberapa tindakan, antara lain mata kuliah mata kuliah wajib, peminatan, dan penunjang, seperti perkantoran, kewirausahaan, pariwisata, dan sebagainya. Selain itu, juga sudah ada program KKN-M/KKN-T.

6. Peluang untuk Perbaikan

Perbaikan kinerja unit kerja dilakukan untuk meningkatkan performance tiap unit dibawah Fakultas Ilmu Budaya. Terkait dengan arah pengembangan FIB sebagai fakultas berskala internasional, diterapkan kebijakan dukungan terhadap upaya penyempurnaan kurikulum. Penyesuaian kurikulum dilakukan secara teratur dan berkala dengan mengacu pada kebijakan dan standar dari DIKTI dan standar UB.

Peluang untuk perbaikan juga terbuka guna menjamin kualitas pelayanan dari penyedia data eksternal terkait kebersihan. Meskipun telah ada petugas yang bertanggung jawab untuk kebersihan di lingkungan FIB UB (ruang dan fasilitas umum), namun belum ada sistem monitoring *performance* petugas kebersihan, sehingga terbuka kesempatan untuk pembuatan sistem monitoring tersebut.

Untuk meningkatkan kualitas calon lulusan FIB dengan bekal pengetahuan dasar mengenai dunia kerja, FIB perlu mengadakan kembali workshop secara rutin agar lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan ilmu mengenai persiapan dalam menghadapi dunia kerja. Banyaknya jumlah buku di SAC membuka peluang percepatan proses pendataan buku-buku yang telah disumbangkan di SAC agar dapat segera dimanfaatkan oleh civitas akademika dan penataan SAC.

Peluang perbaikan juga terbuka untuk penambahan fasilitas berupa pembangunan lift di GRL agar mempermudah mobilitas dosen dan mahasiswa. Mengingat posisi ruang kelas yang berada di lantai 4.

Terkait dengan penerimaan mahasiswa baru untuk penyandang disabilitas, terdapat masukan untuk peninjauan syarat yang diberlakukan, dimana salah satu syarat untuk program studi sastra yaitu tidak boleh tuna rungu, padahal di universitas lain bisa. FIB memberikan penjelasan bahwa penjelasan Fakultas Ilmu Budaya adalah fakultas muda yang masih dalam proses pengembangan. Saat ini FIB UB belum memiliki sarana prasarana pembelajaran bahasa yang dapat mendukung proses pembelajaran bahasa untuk mahasiswa tunarungu. Dilain pihak, penguasaan bunyi bahasa sangat penting dalam pembelajaran bahasa, sehingga kami belum bisa menerima mahasiswa tunarungu untuk saat ini. Rencana

dan Solusinya: FIB UB akan berusaha segera melengkapi sarana prasarana tersebut untuk memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan seluruh kegiatan di Fakultas Ilmu Budaya telah berjalan dengan semakin efisien dan efektif berkat Organisasi Tata Kerja yang baru yang telah meliputi berbagai tugas pokok dan fungsi yang lengkap dan jelas. Selain itu, juga sudah terbentuk Laboratorium Humaniora untuk dapat lebih meningkatkan atmosfer akademik, penelitian, dan pengabdian di lingkungan FIB. Monitoring dan Evaluasi seluruh bidang Tri Dharma PT juga telah disusun dan dilaksanakan dengan berkelanjutan sehingga diharapkan agar FIB dapat lebih efektif, efisien dan optimal menjalankan SMM-nya.